BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada usaha mikro topi Al Fa'iz mengenai penerapan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi dan implikasinya terhadap laporan keuangan perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha topi Al Fa'iz merupakan usaha mikro yang memproduksi topi setiap hari yang menjadikannya sebagai usaha yang aktif. Oleh sebab itu, usaha ini bisa terus berlanjut ketika biaya produksi dapat ditekan, efektif dan efisien. Hal tersebut adalah salah satunya menggunakan biaya standar dalam perhitungan biaya produksi.
2. Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya produksi pada usaha topi Al Fa'iz menggunakan metode penyusunan anggaran serta penentuan harga jual per kodi hanya dengan mengikuti permintaan pasar. Sehingga usaha topi Al Fa'iz masih belum memiliki standar untuk penentuan harga jualnya.
3. Perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh usaha topi Al Fa'iz belum terperinci mengenai biaya tenaga kerja langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi perkembangan produksi roti untuk periode-periode produksi selanjutnya, yaitu:

1. Usaha topi Al Fa'iz adalah usaha kecil menengah yang setiap harinya melakukan produksi roti. Maka dari itu ketika proses produksi dilakukan setiap hari, maka ketika terjadi kenaikan dan penurunan harga bahan baku dan item biaya lainnya, UMKM ini harus lebih aktif menganalisa perubahan yang terjadi agar selisih yang tidak menguntungkan dapat ditekan atau masih dalam batas kewajaran. Kemudian ketika terjadi

kenaikan harga, lebih bisa mencari solusi agar roti tetap terjual dan usaha ini tetap berlanjut kedepannya.

2. Penerapan biaya standar agar tetap dilanjutkan agar biaya produksi untuk periode selanjutnya mempunyai gambaran dan biaya produksi masa lalu sehingga biaya produksi dapat ditekan atau tidak melebihi standarnya.
3. Biaya yang telah distandarkan atau yang menjadi biaya standar ini, sebaiknya dievaluasi kembali dalam jangka waktu tertentu, mengingat harga bahan baku dan overhead pabrik yang dapat berubah-ubah sesuai kebutuhan dan kondisi yang terjadi, sehingga ketika terjadi selisih yang tidak menguntungkan bisa ditindaklanjuti secepatnya supaya perbaikan dan tingkat keakuratan dapat meningkat.